

BAB I

PENDAHULIUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen operasi merupakan perwujudan efisiensi atau meminimalkan pengeluaran dalam produksi, mulai dari barang maupun jasa tetapi tetap mempertahankan kualitas (Haming dan Nurnajamuddin, 2011). Dalam manajemen operasi manajemen persediaan mempunyai fungsi untuk *Geographical specialization, Decouple, Supply/demand Balancing, Buffering uncertainty*. Tipe dari persediaan terdiri dari empat jenis yaitu persediaan bahan mentah, persediaan dalam proses kerja, *maintance/repair/operating supply inventory* dan persediaan diselesaikan dengan baik. Persediaan bahan mentah adalah persediaan yang dibeli tetapi belum memasuki proses produksi dan pendekatan yang disukai untuk mengeliminasi variabilitas pemasok dalam kualitas, kuantitas atau saat permintaan jadi pemisahan tidak diperlukan (Heizer, Render dan Munson, 2017). Perencanaan persediaan tersebut dapat dihitung dengan metode *forecasting*. *Forecasting* adalah proses perkiraan permintaan pada masa mendatang yang berkaitan dengan beberapa aspek yaitu kuantitas, kualitas, waktu, dan lokasi yang memerlukan barang atau jasa tersebut (Haming dan Nurnajamuddin, 2011).

Banyak usaha saat ini yang sedang berkembang mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar, yang mengharuskan pengusaha untuk bekerja lebih baik dan efisien dan lebih baik agar perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu usaha

yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan manajemen untuk persediaan. Dalam kegiatan operasional perusahaan terlebih dalam proses untuk memproduksi suatu barang akan dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu antara lain: teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja, serta modal. Ada dua faktor keberhasilan dalam manajemen bahan baku, pertama adalah mendefinisikan serangkaian sasaran strategis terkait bahan baku yang benar-benar seimbang, kedua adalah menyadari adanya hubungan timbal balik mereka yang sering saling bertentangan (Keller Wolfram, 2017).

Strategi persediaan yang baik berdasarkan lima aspek pengembangan selektif, yaitu : Inti segmentasi pelanggan, Permintaan produk, Integrasi transportasi, Waktu berdasarkan performa, Performa besaing. (Bowersox et al, 2013). Untuk memastikan produksi barang dapat berjalan lancar maka diperlukan persediaan, baik perusahaan manufaktur hingga dagang sangat perlu memastikan atau membuat persediaan yang cukup karena persediaan adalah elemen terpenting dalam produksi suatu barang karena akan berpengaruh pada siklus produksi. Jika perusahaan menyediakan persediaan terlalu banyak maka dapat merugikan perusahaan karena adanya biaya tambahan untuk biaya penyimpanan dan ada potensi untuk tidak terjual, sedangkan jika menyediakan persediaan persediaan yang terlalu sedikit jika saat ada pesanan yang terjadi adalah persediaan yang tidak tercukupi (Bowersox et al., 2013).

Agar perusahaan dapat terus beroperasi memproduksi suatu barang dan mencapai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, maka perlu adanya suatu tindakan yang terstruktur dalam mengendalikan persediaan yang ada

dalam perusahaan yang bisa digunakan sebagai salah satu faktor untuk menentukan harga pokok produksi, maka perlu adanya pengendalian persediaan bahan baku karena dapat menekan biaya produksi yang akan muncul. Biaya yang akan muncul untuk persediaan adalah biaya kapital, pajak, asuransi, barang menjadi usang dan penyimpanan. Dalam mengatasi kesulitan ini, memperkirakan pengembalian dan permintaan produk adalah salah satu masalah yang paling penting. Dari penjelasan di atas *forecasting* efektif untuk manajemen suatu produk, perencanaan kapasitas dan manajemen persediaan, yang pada gilirannya diperlukan untuk berbagai kegiatan perencanaan operasional dalam pembuatan ulang (Komatsu dan Matsumoto, 2015).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode *forecasting* terbaik untuk Holo 1x3 CA, Holo 9055 dan Holo 1x1/2 CA pada 2017, 2018 dan 2019?
2. Berapakah jumlah unit yang harus disediakan oleh perusahaan untuk desember 2019?

1.3. Batasan Masalah

Untuk tidak meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka penelitian yang dilakukan hanya mengenai penjualan produk yang telah dipilih dengan mengambil data dua tahun terakhir.

Penulis menetapkan tiga jenis bahan baku untuk diteliti dengan menggunakan data dua tahun terakhir

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui metode *forecasting* (peramalan) manakah yang cocok untuk digunakan untuk memperoleh persediaan bahan baku yang mencukupi.
2. Mengetahui cara untuk mengendalikan jumlah persediaan bahan baku agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan persediaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Sebagai penerapan mengenai manajemen persediaan, dengan menggunakan metode *forecasting* untuk mendapatkan pertimbangan dalam membuat rencana persediaan bahan baku untuk persediaan.

2. Praktis

Bagi Perusahaan

1. Sebagai pertimbangan untuk manajemen perusahaan dalam memperkirakan persediaan yang lebih efisien dan efektif.
2. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan maupun pihak lain dalam menentukan persediaan bahan baku yang baik.

1.6. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan menjelaskan teori-teori terdahulu sebagai dasar dari penelitian yang dilakukan, dan penjelasan metode penelitian yang akan digunakan.

Bab III

Bab ini terdiri dari metode dari penelitian yang akan digunakan, metode pengumpulan data.

Bab IV

Bab ini akan berisi tentang profil dari perusahaan, data penjualan dari setiap produk dan perhitungan dari metode yang telah ditentukan.

Bab V

Bab ini akan berisi bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pengolahan data dan saran-saran dari penulis untuk perusahaan.

